

BAB VII

KESIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian terapan ini merupakan penelitian implementasi aspek *Topical trends*, dengan membuat proyek penciptaan karya fotografi seri. Dalam proses penciptaan karya, suatu ide atau konsep penciptaan penting untuk ditentukan. Penciptaan karya foto seri yang berhubungan dengan suatu peristiwa membutuhkan kepekaan dan keputusan untuk menentukan aspek apa yang akan dijadikan landasan dalam penciptaan.

Aspek *Topical trends* dalam penciptaan ini dipandang tepat karena mampu memenuhi kebutuhan dari ide dan konsep yang ditentukan dalam penciptaan foto seri karantina wilayah ini. Dengan aspek *topical trends* yaitu sebuah topik yang hangat atau sedang terjadi dimasyarakat pada masanya, maka karya foto seri yang diwujudkan merupakan gambaran atau cerita tentang wilayah beserta warganya yang mengalami peristiwa Karantina Wilayah.

Berdasarkan analisis dan penciptaan karya foto seri dengan aspek *Topical trends* sebagai latar belakang penemuan ide cerita, sehingga tercipta karya foto seri dengan judul Karangnongko Berdaya Kala Karantina Wilayah Covid-19. Implementasi aspek *Topical trends* dalam menemukan ide mencipta karya fotografi ini dilakukan dengan mengambil lokasi buru foto yang ditetapkan status karantina wilayah oleh pemerintah desa yaitu kampung Karangnongko RT 09, Pelemsewu, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Hasil buru foto yang dilatarbelakangi ide penciptaan karya dengan aspek *Topical trends*, kemudian ditata dan diselaraskan dalam bentuk foto seri yang merupakan bagian dari bentuk foto cerita.

B. Saran

Kekurangan laporan penelitian ini masih banyak. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada proses penciptaan karya fotografi dengan bentuk foto seri, hal-hal yang harus diperhatikan:

1. Kepekaan dalam pengamatan objek yang menjadi tujuan buru foto. Pencipta harus peka dan jeli dalam menangkap momen, sehingga tidak terlewat momen yang mendukung dalam penyampaian cerita dalam bentuk foto seri.
2. Dalam pemilihan aspek *topical trends* sebagai dasar dalam penciptaan karya foto seri, penghimpunan informasi awal tentang objek pemotretan, mutlak diperlukan agar fotografer dapat menentukan alur cerita yang ingin dibangun.
3. Persiapan dalam buru foto menyangkut alat fotografi seperti cek baterai, kapasitas kartu memori, variasi lensa yang digunakan sangat mempengaruhi hasil dalam buru foto.
4. Kemampuan mengedit dan menata untuk penyelarasan cerita juga penting untuk dikuasai, dalam rangka untuk membentuk perwujudan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. M. (2004). *Foto Jurnalistik, Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kobre, K. (2008). *Photojournalism : The Professional Approach - 6th* . Woburn, MA: Focal Press.
- Rizal, J. G. (2020, 4 12). *1,7 Juta Orang di Dunia Terinfeksi Covid-19, Ini Daftar 5 Negara dengan Kasus Corona Terbanyak*. Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/12/200300165/1-7-juta-orang-di-dunia-terinfeksi-covid-19-ini-daftar-5-negara-dengan?page=1>
- Rizal, J. G. (2020, 10 2). *Melihat Peningkatan Kasus Corona di Indonesia Selama 7 Bulan Pandemi*. Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/02/140000265/melihat-peningkatan-kasus-corona-di-indonesia-selama-7-bulan-pandemi?page=all>
- Wijaya, T. (2014). *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT GRamedia Pustaka Utama.
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- <http://www.panggunharjo.desa.id/pemdes-panggunharjo-terapkan-karantina-wilayah-pada-pedukuhan-pelem-sewu/>